

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis maka penulis merumuskan beberapa hal utama yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Alasan mahasiswa dan mahasiswi hidup di dalam dunia clubbing adalah ajakan teman, rasa kesetiakawanan dan keingintahuan yang besar. Masalah yang terjadi di dalam keluarga juga merupakan salah satu faktor yang menjadikan mahasiswa dan mahasiswi untuk terjun ke dalam kehidupan clubbing dengan alasan ingin melupakan semua permasalahan yang saat ini sedang dihadapi.
2. Terdapat beberapa aktivitas-aktivitas yang dilakukan mahasiswa dari awal masuk Klub sampai pulang dari Klub seperti check in, makan, minum, dance, dan mengonsumsi minuman. Aktivitas *clubbing* yang dilakukan mahasiswa di dalam Klub Malam pasti memerlukan biaya yang cukup mahal mulai dari masuk sampai pulang dan belum lagi biaya transportasi ke Klub, sehingga mengakibatkan mahasiswa cenderung bergaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup yang saat ini dianggap sebagai suatu gaya hidup yang hanya menghambur-hamburkan uang yang kini banyak didapati pada mahasiswa dan mahasiswi di kota Medan, salah satunya dengan mengunjungi Klub Malam. Gaya hidup yang ada pada mahasiswa dan mahasiswi yang melakukan aktivitas *clubbing*

dapat dilihat dari kebiasaan mereka dalam memenuhi hasrat atau keinginan mereka untuk bersenang-senang, untuk mengejar kenikmatan sesaat dan mengesampingkan kebutuhan mereka sebagai seorang mahasiswa dan mahasiswi dimana mereka hidup dalam kebiasaan *clubbing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis maka penulis merumuskan beberapa yang menjadi saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa mengandung arti bahwa mahasiswa diharapkan kelak dapat membuat negara menjadi lebih baik kedepannya. Artinya bahwa mahasiswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang tinggi dan memiliki skill di suatu bidang tertentu. Sesuai norma yang berlaku di masyarakat pun mahasiswa di tuntut untuk berperilaku layaknya seorang mahasiswa seperti belajar, berorganisasi, dan hal positif lainnya yang selayaknya di lakukan oleh seorang mahasiswa. Hadirnya Klub Malam membuat para mahasiswa malah melupakan kewajibannya sebagai seorang pelajar dan mulai melenceng untuk masuk kedalam aktifitas Klub Malam. Hal ini merupakan suatu contoh yang kurang baik dilakukan oleh para mahasiswa apalagi mahasiswa itu merupakan seorang yang terdidik, seharusnya seorang mahasiswa mengetahui tanggung jawab yang diembannya, sehingga meski hidup dalam kebiasaan *clubbing* pun tidak membuat mereka lalai akan tanggung jawab dan tugas mereka sebagai seorang mahasiswa,

selain itu sebaiknya mahasiswa yang memiliki kebiasaan clubbing harus dapat memiliki batasan-batasan serta kontrol diri yang kuat sehingga tidak terjerumus dengan hal-hal yang dapat merugikan diri mereka.

2. Bagi orangtua

Sebagai orangtua harus lebih berperan aktif dalam pengawasan terhadap anak-anaknya supaya tidak merugikan bagi mereka dengan pergaulan yang semakin bebas, sebagai orangtua juga harus menjalin komunikasi yang baik dengan anak dan mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan anaknya dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti anak harus berbohong untuk memenuhi kebutuhan gaya hidupnya.

